

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan Kerja Praktek

Kerja Praktek merupakan proses aplikasi dari teori yang telah didapatkan oleh mahasiswa di bangku kuliah. Secara umum tujuan Kerja Praktek adalah memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang dunia nyata, baik itu di dunia industri manufaktur maupun industri jasa yang nantinya akan menjadi dunia tempat mereka bekerja.

Penulis melakukan kerja praktek di PT. PLN UP. Gresik pada bagian inventory dan gudang. Adapun aktivitas mingguannya dijabarkan di bawah ini.

Pada minggu pertama, kegiatan difokuskan pada proses adaptasi lingkungan kerja melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional gudang. Selain itu, dilakukan induction Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang meliputi pemahaman prosedur keselamatan, pengenalan potensi bahaya, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta tata cara penanganan darurat. Tahap ini menjadi dasar

penting untuk memastikan seluruh aktivitas berikutnya dapat dilaksanakan secara aman dan sesuai standar operasional.

Memasuki minggu kedua, kegiatan beralih pada proses administrasi gudang, yaitu menginput data material ke dalam sistem inventory. Aktivitas ini meliputi perekaman data barang masuk dan keluar, memastikan kesesuaian jumlah fisik dengan data sistem, serta melakukan pembaruan informasi stok secara berkala. Ketelitian sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan pencatatan yang berpotensi mengganggu proses distribusi material selanjutnya.

Pada minggu ketiga, fokus kegiatan berada pada proses distribusi material dari gudang menuju unit terkait. Kegiatan mencakup pengecekan kesesuaian permintaan barang, pengemasan material, serta koordinasi dengan pihak unit untuk memastikan barang diterima tepat waktu dan sesuai kebutuhan. Tahapan ini memberikan pemahaman mengenai alur logistik serta pentingnya akurasi dalam pengiriman material.

Minggu keempat diisi dengan kegiatan stock opname harian yang bertujuan untuk memastikan

akurasi antara stok fisik dengan data pada sistem. Proses ini dilakukan dengan menghitung jumlah barang secara langsung dan membandingkannya dengan catatan inventory. Dengan melakukan stock opname rutin, potensi selisih stok dapat teridentifikasi sejak dini sehingga mempermudah proses penelusuran dan perbaikan data.

Pada minggu kelima, kegiatan berfokus pada proses quality control terhadap material yang diterima dari pemasok maupun unit lain. Pemeriksaan mencakup pengecekan kondisi fisik barang, kesesuaian spesifikasi, kelayakan fungsi, serta kelengkapan dokumen pendukung. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa hanya barang yang memenuhi standar kualitas yang dapat disimpan atau didistribusikan kembali.

Minggu keenam merupakan kegiatan besar, yaitu pelaksanaan stock opname tahunan pada seluruh gudang. Proses ini dilakukan secara menyeluruh dengan menghitung seluruh item material, memverifikasi kelengkapan dan kondisi barang, serta mencatat setiap temuan selisih stok. Kegiatan ini membutuhkan koordinasi yang baik karena

melibatkan banyak personel dan area gudang yang cukup luas.

Pada minggu ketujuh, kegiatan operasional dihentikan sementara karena adanya kondisi eksternal berupa demonstrasi yang menyebabkan lingkungan kerja tidak kondusif. Oleh karena itu, seluruh aktivitas magang dialihkan menjadi hari libur demi menjaga keamanan dan keselamatan seluruh peserta dan karyawan.

Minggu kedelapan diarahkan pada proses penyusunan laporan kegiatan. Penyusunan dilakukan di area perpustakaan untuk memudahkan akses referensi dan menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif. Pada tahap ini, seluruh data, hasil observasi, dan pengalaman dari minggu-minggu sebelumnya dirangkum dan disusun secara sistematis ke dalam laporan akhir magang.

1.2 Sistematika Penyusunan Laporan

Sistematika penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi penjelasan tentang tujuan Kerja Praktek yang dilakukan oleh penulis dan skema

yang digunakan untuk menyusun laporan Kerja Praktek.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bagian ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, tugas setiap divisi dan proses produksi di dalam perusahaan.

BAB III TOPIK BAHASAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang topik permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah, asumsi-asumsi serta metode penyelesaiannya.

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung dan mendasari metode-metode yang dipakai dalam memecahkan topik yang dibahas.

BAB V PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah serta hasil bahasan yang berisi tentang hasil dari data yang telah diolah.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas serta saran dapat ditujukan untuk penulis selanjutnya maupun untuk perusahaan.

